

ABSTRAK

Rima Damayanti. 180103020138. *Perspektif Wanita Salafi Banjarmasin Terhadap Q.S. al-Nisâ Ayat 3 Tentang Poligami*, (1) Ibnu Arabi, S.Ag. M.Fil.I dan (2) Riza Saputra, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Wanita, Salafi, Poligami

Poligami merupakan isu sosial klasik yang selalu diperdebatkan di kalangan muslim seluruh belahan dunia. Bagi wanita inilah perbuatan yang tidak lazim untuk dilakukan. Wajar jika para wanita enggan memberikan izin suaminya untuk menikah lagi karena mereka dibekali Allah sifat cemburu di dalam dirinya. Tanpa terkecuali wanita yang berpegang pada pemahaman *salafush shaleh*, mereka sama dengan wanita-wanita lainnya yang memiliki rasa cemburu dan enggan berbagi belahan hati, akan tetapi mereka tidak bisa mengatakan bahwa mereka menolak poligami karena tidak ada alasan untuk menolak hal itu.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana perspektif wanita *salafi* Banjarmasin dalam menanggapi perihal poligami. (2) Apa sumber tafsir yang digunakan wanita *Salafi* Banjarmasin dalam merespon Q.S. Al-Nisâ ayat 3 tentang poligami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perspektif wanita *salafi* terhadap Q.S. Al-Nisâ ayat 3 tentang poligami dan mengetahui sumber tafsir yang digunakan wanita *salafi* Banjarmasin dalam merespon Q.S. Al-Nisâ ayat 3 tentang poligami. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berlokasi di Banjarmasin pada umumnya dan khususnya berada pada masjid-masjid *salafi*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Wanita *salafi* menerima dan membolehkan poligami tetapi haruslah dengan syarat yang sudah Allah jelaskan di dalam Al-Qur'an yaitu harus berlaku adil dan hanya menikahi maksimal empat orang wanita tidak boleh lebih, dan laki-laki yang ingin berpoligami haruslah memiliki ilmu yang cukup dan berpoligami bukan hanya semata-mata karena nafsu, berpoligamilah karena Allah kemudian sangat membutuhkan akan hal itu. Jika belum mampu memenuhi syarat dan dikhawatirkan akan terjerumus kedalam dosa dzalim maka dianjurkan hanya menikahi satu orang wanita saja. (2) Sumber tafsir yang digunakan oleh wanita *salafi* Banjarmasin dalam merespon Q.S. Al-Nisâ ayat 3 adalah Tafsir Al-Sa'dî, beliau menafsirkan ayat ini yaitu: laki-laki yang ingin berpoligami haruslah memilih wanita berdasarkan agamanya, haruslah mampu berbuat adil tidak berlaku dzalim dan meskipun poligami diperbolehkan tetapi jika dirasa tidak mampu dan akan terjatuh ke dalam kedzaliman maka mencukupkan dengan satu orang istri jauh lebih baik.